

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	TRANSPORTATION SMART	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PERHUBUNGAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN JENEPONTO		
Nama Inovator	ASPA MUJI, S.STP., M.SI		

Detail Proposal

1. Ringkasan

TRANSPORTATION SMART merupakan gagasan / buah fikir atau terobosan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Jeneponto yang lahir dari hasil observasi / telaah yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jeneponto pada awal Kepemimpinan Kepala Dinas Perhubungan Jeneponto Aspa Muji, S.STP.,M.Si tahun 2019, terkait Pelayanan Pemerintah Kabupaten Jeneponto pada bidang transportasi berdasarkan data jumlah kendaraan Kabupaten Jeneponto dan angka Kecelakaan di kabupaten Jeneponto. Transportation disini kami aplikasikan sebagai akronim dari Transparansi, Solid Personil, Terampil, Tertib, Aman dan Nyaman. Sedangkan kata Smart sendiri disadur dari visi Kabupaten Jeneponto yang merupakan singkatan dari Berdaya Saing, Maju, Religius dan Berkelanjutan, yang merupakan Visi Pemerintah Kabupaten Jeneponto. Lahirnya Transportation Smart ini bertujuan pada Peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan transparan berdasarkan regulasi yang mengarah terciptanya Pelayanan Kepada Masyarakat di bidang Transportasi. yaitu menciptakan lalu lintas yang tertib, lancar, aman dan nyaman menuju Jeneponto Smart. Seiring berjalannya Waktu transportation Smart, telah mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto dengan meraih Piagam Penghargaan atas Prestasi dan kepatuhan dalam pemenuhan penarikan retribusi daerah yang pelunasannya melebihi dari 100 % (Seratus Persen) pada tahun 2020. Dan pada tahun selanjutnya tahun 2021, Transportation Smart meraih Piagam Penghargaan dari Pemerintah daerah Kabupaten Jeneponto,

Link <https://www.youtube.com/watch?v=RbpkpWp2qbU>

2. Ide Inovatif

1. RUMUSAN MASALAH Tingkat kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin kompleks terhadap pelayanan publik, menjadi suatu kewajiban bagi pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pelayanan publik dengan tingkat kualitas yang terbaik dan memuaskan. Transportasi menjadi salah satu pilar utama dalam sistem kehidupan kemasyarakatan dan sistem pemerintahan. Hal ini dianggap penting karena mendukung koneksi sosial dan memfasilitasi akses terhadap barang dan jasa, termasuk perdagangan, pekerjaan, perawatan kesehatan dan pendidikan. Dalam perkembangan dunia saat ini, mobilitas sangat berkaitan dengan efisiensi, kecepatan, interkoneksi dan aksesibilitas. 2. GAGASAN Berdasarkan data tersebut diatas sebagai indikator kerja Dinas Perhubungan, dengan kompleksitas permasalahan lalu lintas di Kabupaten jeneponto, Dinas perhubungan Kabupaten Jeneponto menggagas suatu terobosan Pelayanan Publik pada sektor transportasi yakni Transparan, Solid Personil, Terampil, Tertib, Aman dan Nyaman. Kemudian disingkat dengan Transportation Smart. TRANSPORTATION SMART, terdiri dari dua suku kata Bahasa Inggris yaitu Transportation yang berarti transportasi, Transportation disini kami aplikasikan sebagai akronim dari Transparan, Solid Personil, Terampil, Tertib, Aman dan Nyaman. Sedangkan kata Smart sendiri disadur dari visi Kabupaten Jeneponto yang merupakan singkatan dari Berdaya Saing, Maju, Religius & Berkelanjutan. 3. TUJUAN TRANSPORTATION SMART, bertujuan mewujudkan kinerja perhubungan yang baik dalam mewujudkan pelayanan bidang keperhubungan yang transparan, personil yang solid, tertib, lancar, aman dan nyaman (Transportation Smart) menuju Jeneponto Smart. 4. TARGET TRANSPORTATION SMART memiliki target yaitu: a) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, baik aparatur maupun masyarakat

dalam mewujudkan pelayanan prima di bidang transportasi. b) Meningkatkan Sarana dan prasarana penunjang ketertiban, kelancaran keamanan dan kenyamanan lalu lintas. c) Meningkatkan peran di bidang Perhubungan dalam mendukung pembangunan / pengembangan wilayah, pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya. d) Meningkatkan peran pencapaian sumber pendapatan asli daerah di Bidang Perhubungan.

Link <https://jenepontokab.go.id/dokumen/RENSTRA%20DISHUB.pdf>

3. Signifikansi

1. Kebaruan/ Keunikan Ketanggapan petugas selama proses pelayanan berlangsung sangat cepat, dikarenakan petugas siap selama 18 jam (shift) dan response maksimal 16 menit dilapangan dengan ketersediaan personil siaga di tiap area yang telah di tentukan penugasaannya. hal ini tak terlepas dari dukungan media informasi Transportation Smart. 2. Nilai Tambah Respon cepat dari Petugas dilapangan terhadap berbagai permasalahan di jalan merupakan nilai tambah dari aksesibilitas lalu lintas, tak terkecuali pada penyediaan informasi melalui media social tentang situasi dan kondisi lalu lintas kepada masyarakat dinilai baik serta menyediakan wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya. 3. Keunggulan Daya Penyelesaian (Kecepatan Dan Keleluasaan Target) Keunggulan (Reliability) kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan dibuktikan dengan pendapat masyarakat yang merasa dilayani dengan baik di lapangan.

Link <https://drive.google.com/file/d/1-m138XYvHJx9NoKNDPZvEcBjWZ7MkUFQ/view?usp=sharing>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

The 2030 Agenda for Sustainable Development atau SDGs adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya, Transportation Smart turut berkontribusi pada SDGS sesuai dengan Perpres 59/2017 pada dua Kategori yakni: 1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan TPB / SDGs yang Ke-3 target 3.6 yaitu mengurangi hingga setengah jumlah kematian global dan cedera dari kecelakaan lalu lintas, dengan menyelenggarakan Pengaturan Lalu lintas. Dan target 3.9 yaitu secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah, dengan cara menyelenggarakan Pengawasan emisi gas buang yang diakibatkan oleh kendaraan Bermotor dengan cara melakukan Pengujian kendaraan Bermotor. 2. Serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan TPB / SDGs yang ke-11 target 11.2 yaitu menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum. Kategori yang dipilih untuk pemanfaatan Transportation Smart ini adalah efektifitas institusi Publik untuk mencapai TPB. Sesuai dengan Misi Pemerintah Kabupaten Jeneponto yang ke empat adalah untuk Mewujudkan peradaban birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.

Link <https://drive.google.com/file/d/1fCmeOZtMUaBFbTMwT2z0Lp4DRp0rWxVh/view?usp=sharing>

5. Adaptabilitas

1. Diadaptasi/ Direplikasi Hampir seluruh daerah memiliki permasalahan yang sama dibidang Transportasi, yakni pertumbuhan jumlah kendaraan yang signifikan serta evolusi sistem transportasi yang sedemikian pesatnya, kemudahan untuk bergerak dari satu daerah ke daerah lain. Sebagai pengemban tugas dibidang transportasi kami senantiasa membuka mata, mempelajari, dan menyesuaikan beberapa inisiatif untuk mengatasi permasalahan di bidang transportasi. Sehingga kami berkesimpulan untuk memperbaharui system pemerintahan yang telah ada dengan wujud transportation Smart. Beberapa program dari transportation Smart sangat bisa di replikasi oleh daerah lain, Seperti PAGI KARAENG dan TABE KARENG dengan e-Identitynya. Berdasarkan pemaparan Program Transportation Smart. 2. Potensi Replikasi Transportation Smart Sangat berpotensi untuk di replikasi daerah atau instansi lain, cukup dengan mempelajari metode

penerapan Kegiatan Transportation Smart serta mempelajari SOP yang diterapkan pada inovasi ini.

Link

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf7-N120mgIDtcjbQCodoGjmW2PiZzBc5cosrlazoRYqCDtdw/viewform?usp=sharing>

6. Keberlanjutan

1. Strategi Institusional (Regulasi) Strategi institusional berupa Surat keputusan Kepala Dinas Perhubungan tentang Program Inovasi Transpotration Smart Nomor: 193/DISHUB.JP/XII/2019 tanggal 02 Desember 2019 sebagai upaya untuk menjaga agar inovasi ini tetap berlanjut. 2. Strategi Sosial Berupa: Pelayanan Masyarakat di bidang Transportasi mencakup tertib, aman dan nyaman dalam Berlalu lintas di suatu wilayah tidak terlepas dari peran serta dan kesadaran Masyarakat. Permasalahan transportasi merupakan permasalahan yang memiliki kompleksitas tersendiri, untuk itu perlu disadari bersama ketertiban dalam berlalu lintas. Dalam hal ini Transportation Smart melakukan sosialisasi Kegiatan dan himbauan melalui media social berupa Facebook dengan Slogan 'Keselamatan Adalah Tanggung Jawab Bersama" ID akun Transpotration Smart, Instagram dengan ID akun Humas Dishub Jeneponto dan website Transportation Smart, Hingga Transportation Smart benar-benar menciptakan transportasi yang efektif, dengan capaian 90% di tahun 2023. 3. Strategi Manajerial Berupa: Manajemen inovasi Transportation Smart disusun melalui Standar Operasional Prosedur (SOP), serta pelatihan keterampilan kepada Personil Dinas Perhubungan. Hal ini merupakan jaminan kualitas pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat.

Link https://drive.google.com/file/d/1lfpGZKttCyJWYHBOea5TBCbya0pUINMt/view?usp=share_link

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

1. Pemangku Kepentingan - Peran & Kontribusi 1) Bupati Jeneponto yang sebagai Inspirator dan motivator Inovasi, yang Senantiasa menekankan perbaikan pelayanan publik. 2) Kepala Dinas Perhubungan: Sebagai inisiator, memberikan dukungan pelaksanaan inovasi Transportation Smart, Mengkoordinasikan, memantau, mengevaluasi, pelaporan Program dan memastikan keberlanjutan program. 3) Sekretaris Dinas Perhubungan: Memberikan dukungan Pelaksanaan Inovasi, Mengkoordinasikan lintas Instansi, memantau, mengevaluasi, pelaporan program dan memastikan keberlanjutan program. 4) Kepala Bidang Perhubungan Darat: Penggerak dan pengatur irama inovasi. Menjaga kekompakan Tim, selalu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta mengevaluasi setiap Pelaksanaan Tugas Pengaturan Lalu Lintas. 5) Kepala Bidang Perhubungan Laut: Memantau dan memberikan himbauan Kepada Masyarakat tentang tertib Berlalu Lintas serta Memotivasi Petugas di lapangan. 6) Kepala Bidang Sarana dan Prasarana: Penggerak dan pengatur irama inovasi. Menjaga kekompakan Tim, selalu menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta mengevaluasi setiap Pelaksanaan Tugas Penataan Perparkiran dan Penarikan Retribusi. 7) Pegawai Dinas Perhubungan: Pelaku Inovasi melaksanakan kegiatan Pengaturan Lalu Lintas, Penataan Perparkiran, Penarikan Retribusi dan Pengelola Administrasi. 8) Polres Jeneponto (SatLantas Polres Jeneponto): selaku Mitra Kerja di lapangan dalam hal ini Pengaturan tertib Berlalu Lintas. 9) Masyarakat: Memberikan dukungan pelaksanaan inovasi dengan memberikan motivasi dan tertib berlalu lintas.

Link https://drive.google.com/file/d/1lfpGZKttCyJWYHBOea5TBCbya0pUINMt/view?usp=share_link